

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pada saat melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul yang penulis ambil, penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan tentang fenomena yang terjadi dan memahami apa saja yang dialami subjek penelitian dan Peneliti tugasnya bertindak sebagai instrumen atau kunci utama yang bermaksud untuk memahami bagaimana fenomena terjadi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan sifatnya akan cenderung dalam menggunakan proses analisis yaitu melalui pendekatan induktif. Penonjolan tentang bagaimana tahapan penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang akan dilakukan dan digunakan tujuannya agar terfokus pelaksanaan penelitian akan sesuai fakta telah ditemukan dan diperoleh saat di

lapangan. Selain dari itu landasan teori ini sangat bermanfaat dalam memberikan sketsa gambaran umum bagaimana latar belakang penelitian dan dijadikan sebagai bahan untuk pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019 : 6).

Penelitian kualitatif ini lebih bersifat penemuan. Dalam menggunakan penelitian kualitatif peneliti harus sangat teliti, tersistem dalam menganalisis, mengolah dan mengumpulkan sumber data *valid* yang nanti akan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga dalam hal ini dapat menghasilkan pandangan yang kongkret sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Sementara itu, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menginterpretasikan suatu keadaan yang berupa fakta dari sebuah kejadian yang ada dilapangan dimana peneliti kemudian mengaitkan dengan teori yang ada. Penelitian ini menggambarkan kejadian yang terjadi di tempat penelitian. Sehingga dalam hal ini penelitian deskriptif berarti sebuah metode

penelitian yang memberikan hasil berupa data yang berisi rincian suatu kondisi yang ada di lapangan dan dituang dalam sebuah narasi yang didapatkan dari proses tanya jawab dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek yang menjadi fokus penelitian (Widiastuti, 2024 : 80-81)

Tujuan pada pendekatan deskriptif ini adalah untuk membangun pencandaraan secara sistematis, faktual, akurat mengenai tentang fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini dipergunakan agar mengetahui bagaimana Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan *Muroja'ah* di Ra Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif, penulis bertindak menjadi instrumen dan juga pada tahap pelaksanaan bagaimana mengumpulkan data selama penelitian dilaksanakan. Instrumen selain

manusia ada juga digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan rekaman. Tetapi memiliki fungsi yang sangat terbatas sebagai bahan pendukung yang menjadi tugas peneliti sebagai instrumen. karena itu, kehadiran seorang peneliti dilokasi penelitian dalam melaksanakan penelitian kualitatif benar-benar sangat diperlukan.

Maka dari itu peneliti memiliki sifat sebaik mungkin dan fokus pada saat melakukan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam meraih data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga pengumpulan dari data yang didapatkan dalam keasliannya secara relevan dan harus terjamin bagaimana keabsahannya. Peneliti melakukan tindakan dengan terjun langsung pada lokasi lapangan penelitian berupaya dan berusaha sebaik mungkin untuk mempersiapkan dan mengumpulkan data yang diperoleh sebanyak-banyaknya dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

Pada penelitian ini peneliti telah memilih siapa saja yang menjadi informan selama penelitian ini berlangsung yaitu,

- 1) Kepala sekolah sebagai Informan pendukung.
- 2) Guru kelas sebagai Informan utama dalam memberikan informasi data saat penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Plus Jâ-alHaq Jl.Bhayangkara NO.43 RT.12 RW 08 Kelurahan Sidomulyo Gading Cempaka Kota Bengkulu. lokasi di PAUD tingkat formal yaitu di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu .

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Febuari- 17 Maret 2025.

D. Sumber Data

Menurut Margono, data yang didapatkan (bentuk kata-kata, gambar dan perilaku dari hasil pengamatan) tidak dipaparkan dalam sebuah bentuk bilangan atau angka *statistik*. Pada penelitian ini diusahakan untuk mencari dan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin untuk dipaparkan dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian (Sidiq & Choiri, 2019: 13)

Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung saat penelitian berlangsung melalui wawancara kepada narasumber yang dianggap memiliki pemahaman terkait dengan objek pembahasan dan objek penelitian yang diteliti. Narasumber penelitian ini yakni :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu sumber data utama melakukan penelitian yang diperoleh nyata dan langsung karena saling berhubungan dengan kajian penelitian yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Sumber data primer diperoleh dari Guru-guru kelas di RA Plus

Jâ-alHaq Kota Bengkulu melalui metode wawancara dan observasi pada saat penelitian dilaksanakan di RA Plus Jâ-alHaq kota Bengkulu selama sebulan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sebagai data pendukung yang diperoleh dari Kepala Sekolah RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu dan melengkapi sumber data primer. Sumber data ini berupa Data-data guru, Modul ajar, Perangkat pembelajaran, Profil RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu, Materi Pendidikan Agama Islam, serta dokumentasi kegiatan *Muroja'ah* di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dalam melakukan Pengumpulan data menjadi langkah awal pada saat akan melakukan pelaksanaan penelitian. Proses mengumpulkan data penelitian ini, peneliti akan langsung hadir terjun langsung pada objek penelitian yang dituju agarmendapatkan data yang *kongkrit* dan *valid*.

Maka dari itu, untuk menggali dan mencari informasi data yang kongkrit dan valid sangat memerlukan bagaimana penentuan teknik mengumpulkan data yang harus sesuai alur rangkaian penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pelaksanaan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti melakukan pengamatan langsung pada partisipan dan konteks yang terhubung dalam fenomena proses penelitian. Observasi kualitatif dilakukan pada situasi nyata atau pada lingkungan secara sistematis dan khusus melaksanakan penelitian. Kegiatan observasi memberikan kesempatan peneliti untuk mengamati alur interaksi sosial, perilaku dan *konteks* yang relevan dengan fenomena yang telah diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Tujuan melakukan observasi untuk menjelaskan dan mendeskripsikan aktivitas kegiatan yang sedang berlangsung, individu

yang terlibat dalam lingkungan yang diamati beserta perilaku yang muncul adanya kejadian yang terjadi sesuai sudut pandang yang individu yang diamati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bagian metode pengumpulan data melalui perbincangan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang harus akurat dan mendalam (Sugiyono, 2016). Dalam pelaksanaan melaksanakan wawancara peneliti harus bisa menciptakan hubungan yang baik dengan informan agar terciptanya kerja sama yang baik dan informan akan merasa nyaman dalam saat berbincang dan memberikan suatu informasi sesuai fakta yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu secara terencana dalam bentuk (tulisan) yaitu dengan membuat susunan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian lalu akan disampaikan kepada informan. Sehingga dengan adanya teknik wawancara yang terencana dengan *detail* dan

sistematis membuat alur wawancara sesuai rancangan dan terarah tujuan yang dimaksud dan menghindari topik pembicaraan yang akan semakin banyak melebar. Dan juga sebagai pokok yang utama dan dapat dikembangkan peneliti dengan berbagai pertanyaan muncul saat kegiatan wawancara berlangsung. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari bahan informasi data terkait dengan Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Kegiatan *Muroja'ah* di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Pedoman wawancara (Contoh format dalam bentuk tabel disajikan pada lampiran).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari hasil penelitian dalam bentuk foto, catatan, atau administrasi terkait dengan permasalahan yang diteliti berasal dari dokumen informasi di sekolah. Data dokumentasi data yang melengkapi wawancara dan observasi. Instrumen untuk mendokumentasikan hasil

penelitian ini yaitu kamera dan foto-foto hasil penelitian dilaksanakan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah gambaran bagaimana alur untuk mencari dan menyusunnya secara terencana dengan sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif, data yang muncul akan berbentuk kalimat kata-kata dan bukan dari rangkaian angka. Data tersebut dikumpulkan ke dalam aneka macam cara-cara dan analisis data menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas (Hardani dkk, 2020:163).

1. Reduksi data

Tahapan Reduksi data memberikan suatu gambaran data yang akan direduksi setelah itu akan dicatat secara rinci dan merekap data secara teliti tujuannya agar mempermudah peneliti memperoleh data yang

jelas dan akurat dalam mengumpulkan data yang akan diperoleh selanjutnya tujuan penelitian tercapai (Sugiyono, 2015). Reduksi digunakan saat pengumpulan data berlangsung merincikan data yang penting dan *valid* kemudian data-data itu akan di *verifikasi*.

2. Penyajian data

Penyajian data sebagai pengambilan suatu tindakan dalam mengumpulkan suatu informasi dalam bentuk penyajian data berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, jaringan dan bagan merupakan bagian dari kualitatif selanjutnya akan melakukan penarikan kesimpulan. Lalu Bentuk-bentuk ini menggabungkan seluruh informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk diraih, sehingga mempermudah dalam melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2018 : 94).

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks naratif dan catatan lalu menggabungkan informasi penting terencana dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Hasil akhir dari kegiatan melaksanakan penelitian kualitatif. Pada Teknik ini dipergunakan dalam menyimpulkan secara menyeluruh data yang didapatkan dan diperoleh secara *kongkrit* dan *valid* dalam bentuk kata-kata yang jelas dan mudah untuk dipahami. Peneliti sampai pada tahap kesimpulan dan harus melakukan *verifikasi*, baik dari segi keaslian dan kecocokkannya. Dan telah disajikan keaslian dan kecocokkannya merupakan *validitas* penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas memiliki makna bahwa bagaimana keadaan atau kondisi yang dipercaya dan harus benar-

benar dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Arti dari kredibilitas yaitu apabila informasi tersebut dapat dipercayai bagi para semua pengguna informasi dan saat dalam sebuah informasi tersebut terdapat kesalahan, maka kesalahannya tersebut tidak akan banyak serta sumber informasi tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan secara hukum (Abidin dkk, 2017 : 74).

2. Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan kemampuan penelitian dalam menerapkan pada konteks dan keadaan situasi sosial lain.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas tentang bagaimana dalam menyusun, membuat dan merancang data penelitian tersebut dapat direfleksikan pada orang lain secara proses. Semacam audit sampai pada tahap penelitian sejak awal sampai akhir.

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas adalah dilaksanakan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang sudah berlangsung

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini menjelaskan alur penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar sesuai prosedur yang ditempuh penelitian.

1. Tahap pra-Lapangan

Tahapan ini yang dilakukan sebelum mengumpulkan data. Tahapan ini langkah awal pada objek lapangan dalam menentukan permasalahan dan fokus penelitian. Secara singkat tahapan ini meliputi pemilihan lapangan penelitian, memanfaatkan sumber informasi, mempersiapkan perlengkapan penelitian, perizinan, dan persoalan apa saja etika perilaku saat penelitian.

2. Tahapan Proses pekerjaan lokasi lapangan

Pada tahapan ini merupakan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan peneliti dilapangan penelitian berlangsung. langkah ini peneliti telah mengumpulkan dan menyatukan data sesuai pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data ini yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal yang dipersiapkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa buku catatan, lembara wawancara dan kamera.

Pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan secara langsung yaitu, kepala sekolah dan guru RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu selama satu bulan.

Setelah secara menyeluruh data informasi semua data sudah didapatkan lalu dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan pada pengolahan data dari hasil penelitian, seperti analisis data pada penelitian kualitatif yang peneliti gunakan. Setelah itu peneliti akan menyusun data-data yang informasi *valid*

sesuai dengan bahan-bahan kajian penelitian yaitu Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Kegiatan *Muroja'ah* di RA Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Selanjutnya seluruh data yang didapatkan akan dikumpul dan dikaji secara mendalam dengan menghubungkan teori-teori dari beberapa ahli.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data untuk merumuskan suatu permasalahan dengan menentukan tema. Maka informasi yang di dapatkan selama di lapangan merupakan sumber dari informan selama pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan. Dalam menganalisis sebelumnya peneliti kredibilitas data. Beberapa kegiatan kredibilitas yaitu *member-check* atau tahap seleksi data, triangulasi data sifatnya menyatukan dan menghubungkan dari semua teknik pengumpulan data dan sumber data. Terakhir kegiatan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi informan.